



Kampung Wisata Khawatir tak Peroleh Bantuan Dana

YOGYAKARTA — Kampung wisata di Kota Yogyakarta khawatir tidak akan memperoleh bantuan dana lagi untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan pada tahun ini. "Kekhawatiran ini tidak saja dirasakan oleh kami, tetapi juga seluruh kampung wisata di Yogyakarta. Ada 17 kampung wisata di Yogyakarta," kata Ketua Kampung Wisata Pandeyan Bayu Pintaka usai bertemu DPRD Kota Yogyakarta, Kamis (1/3).

Menurut dia, Kampung Wi-

sata Pandeyan membutuhkan bantuan dana dari pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan tahunan yang sudah menjadi ciri khas atraksi budaya di kampung wisata tersebut, yaitu "Bakda Kupat" yang akan digelar usai Lebaran.

Bayu mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta selalu menggelontorkan dana bantuan untuk mendukung kegiatan Bakda Kupat sejak 2010 meskipun pengelola kampung wisata masih harus mencari tambahan

dana dari sumber lain.

Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2017 memberikan bantuan sebesar Rp 30 juta dari kebutuhan penyelenggaraan Bakda Kupat sebesar Rp 70 juta. "Namun, tahun ini sudah ada informasi dari beberapa pihak di Dinas Pariwisata yang menyatakan bahwa anggaran untuk kampung wisata sudah tidak ada," kata Bayu.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko mengatakan, akan mencoba melakukan klarifikasi kepada instansi

terkait di Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan.

Ia menengarai, jika anggaran untuk kampung wisata tidak ada, maka hal tersebut dimungkinkan karena ada pemecahan instansi yaitu dari sebelumnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, kini dipecah menjadi Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan sejak awal 2017.

"Bisa saja, anggaran di Dinas Pariwisata tidak ada, tetapi ada anggaran di Dinas Kebudayaan.

Apalagi seluruh kampung wisata di Yogyakarta adalah kampung wisata budaya," katanya.

Sedangkan Anggota DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudyatmoko mengatakan, seluruh kampung wisata di Kota Yogyakarta sudah ditetapkan melalui surat keputusan wali kota sehingga memenuhi syarat untuk memperoleh hibah.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yetty Martanti me-

ngatakan, alokasi bantuan dana untuk kampung wisata memang tidak ada.

"Yang kami anggarkan adalah program atau kegiatan untuk kampung wisata, misalnya Festival Kampung Wisata," kata Yetty.

Jika ada kegiatan dari kampung wisata, seperti Bakda Kupat di Kampung Wisata Pandeyan, lanjut dia, dapat dikomunikasikan ke Dinas Pariwisata. "Kami akan lihat bentuk fasilitasi apa yang bisa kami bantu," katanya. ■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005